

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.458,5114 (per 27/02/2009)

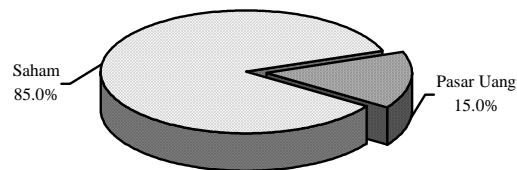
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Obligasi	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



10 Penempatan Utama

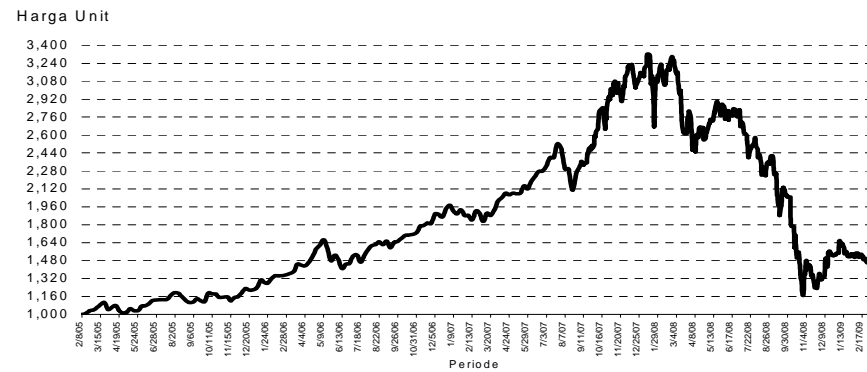
Nama	Sektor	Alokasi (%)
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	9.5
BRI	Keuangan	8.1
Gas Negara	Utilitas	8.0
BCA	Keuangan	7.4
Astra International	Konsumer	7.0
Bank Mandiri	Keuangan	5.3
Tmb Batubara Bukit Asam	Bahan Dasar	4.6
Indosat	Telekomunikasi	4.6
United Tractors	Industri	4.2
Semen Gresik	Industri	3.7

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-4.13%	-55.31%	45.85%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG turun 3,5% menjadi 1.285,48 pada bulan Februari, lebih dari dua kali lipat penurunan pada bulan Januari.
- Hampir semua saham berkapitalisasi besar jatuh; perbankan merupakan sektor yang paling terpuak dengan BBRI -18% dan BBCA -14,5%. ISAT jatuh secara signifikan sebesar 25,7% setelah berakhirnya penawaran tender di pertengahan bulan. Hanya beberapa saham baris kedua yang berhasil mencatat kinerja positif seperti KLBF +39,8% berkaitan dengan rencana pemerintah untuk mensubsidi produsen obat generik, MEDC +21,2% dengan berita akuisisi aset di Libya oleh satu perusahaan minyak China (CNPC). Saham-saham perkebunan juga naik karena naiknya harga minyak mentah.
- Inflasi bulan Februari sebesar 0,21% bulanan (8,6% tahunan); angka ini sesuai perkiraan.
- Bank Indonesia memotong suku bunga sebesar 50 bps menjadi 8,25% bulan lalu mengantisipasi deflasi domestik.
- Rupiah melemah terhadap USD menjadi 11.980.
- Kami melihat penghindaran resiko global terhadap aset beresiko seperti di pasar-pasar sedang berkembang terus meningkat.
- Kami tetap overweight pada perusahaan lokal dan fokus pada perusahaan yang defensif dan yang memiliki arus kas kuat.